

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PJBL* TERHADAP KREATIVITAS PESERTA DIDIK MELALUI *ECOPRINT* DI TK DHARMA WANITA MULYOREJO SINGGAHAN

Sintya Ardita Kusumawati^{1*}, Ifa Aristia Sandra Ekayati²

^{1,2}Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

*Email: sintyaardita08@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang pengaruh model pembelajaran *PJBL* terhadap kreativitas peserta didik melalui *ecoprint* di TK Dharma Wanita Mulyorejo. Metode penelitian pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik penelitian *true eksperimental design* dengan bentuk penelitian *pretest posttest control group design*. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 anak dengan rincian 20 anak kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data nya melalui lembar observasi dan dokumentasi. Dengan uji instrument berupa uji validitas, uji realibilitas dan uji normalitas. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (uji t). Adapun hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran *PJBL* terhadap kreativitas peserta didik melalui *ecoprint* di TK Dharma Wanita Mulyorejo. Sebagaimana perolehan nilai skor rata-rata pada kelompok eksperimen ketika *pre-test* sebesar 17,7 dan ketika *post-test* sebesar 27. Sedangkan pada kelas kontrol pada saat *pre-test* nilai rata-rata sebesar 16,7 dan ketika *post-test* sebesar 16,9. Sehingga terdapat peningkatan hasil rata-rata skor kreativitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kata kunci: Model pembelajaran *PJBL*, kreativitas, *ecoprint*.

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar yang menyenangkan tergantung pada metode pembelajaran atau model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Metode yang tepat akan menjadikan proses belajar mengajar menjadi tepat sasaran dan mampu mencapai tujuan pembelajaran (Rapiatunnisa, 2022). Dengan model pembelajaran yang sesuai maka pembelajaran akan semakin bermakna dan menarik minat siswa untuk belajar, sehingga anak dengan mudah memunculkan ide-ide yang baru, sebuah karya yang menarik dan mampu bersikap kreatif sehingga mampu menumbuhkan kreativitas siswa tersebut. Kreativitas tidak hanya sekedar mewarnai saja, akan tetapi siswa lebih diharapkan memiliki ketrampilan- ketrampilan hidup seperti mengurus diri sendiri, ketrampilan bekerja sama, ketrampilan menghasilkan sebuah karya yang inovatif, ketrampilan motorik maupun ketrampilan emosional untuk bekal di masa mendatang (Suyono dan Hariyanto, 2020).

Kreativitas dalam arti terminologis bisa diartikan sebagai kemampuan untuk membuat sesuatu (M. Fadlillah, 2014). Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas seni dan cara baru untuk memecahkan masalah (Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, 2014). Kreativitas merupakan bagian terpenting dari kemampuan kognitif seseorang. Sebagian besar ahli psikolog kognitif menggolongkan kreativitas sebagai sebuah kemampuan memecahkan masalah atau solusi (Aisyah, 2017: 118). Dari arti lain juga dikatakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan solusi yang inovatif dalam pemecahan masalah sehari-hari (Mulyani, 2019). Untuk merangsang kreativitas siswa maka perlu diciptakan lingkungan yang mendukung untuk membantu siswa berpikir kreatif, mampu berkreasi, serta secara aktif berekspresi pada kemampuan yang mereka miliki (Harli Annisa, 2024). Untuk mengembangkan kreativitas tersebut maka sebagai pendidik dan lembaga pendidikan diperlukan metode atau model pembelajaran yang tepat agar materi yang disampaikan akan menarik dan pembelajaran menjadi bermakna. Hasil observasi yang telah dilakukan di TK Dharma Wanita Mulyorejo pada hari Senin tanggal 15 Januari bahwa kreativitas siswa dikembangkan dengan metode konvensional yaitu dengan metode ceramah pada saat tema tanaman. Guru menjelaskan bagian-bagian tanaman dan macam-macam bentuk daun dengan melalui metode ceramah, sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru, siswa hanya

mendengarkan penjelasan dari guru. Setelah itu guru memberikan tugas pada siswa melalui buku LKPD yang sudah disediakan.

Dengan demikian untuk meningkatkan kreativitas siswa maka dibutuhkan inovasi pembelajaran yang baru yang menarik minat siswa untuk bereksplorasi mengembangkan ide-ide baru siswa dan menciptakan hasil karya yang bermakna dan bermanfaat bagi siswa. Model pembelajaran yang dianggap sesuai dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran di TK Dharma Wanita Mulyorejo untuk meningkatkan kreativitas siswa adalah *Projec Based Learning (PJBL)* atau bisa disebut model pembelajaran berbasis proyek. *PJBL* adalah pembelajaran dengan menggunakan media atau kegiatan proyek dengan beberapa karakteristiknya yaitu mengarahkan anak untuk menciptakan kerangka kerjanya serta keputusannya secara mandiri, memecahkan masalah, guru membimbing siswa untuk melakukan proses belajarnya dalam pencapaian hasil ide kreatifnya, tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan proyeknya, melakukan evaluasi, refleksi dari apa yang mereka kerjakan, menghasilkan sebuah produk, mendukung perubahan untuk tidak takut melakukan kesalahan. (Ningsih, Bachtiar, & Indrawati, 2022). Pembelajaran *PJBL* ini adalah pembelajaran yang berpusat pada anak, dalam hal ini anak dapat memilih sendiri bahan yang akan digunakan serta memutuskan sendiri apa yang akan mereka kerjakan dalam proyek nya tersebut, anak bebas berekspresi melalui seluruh inderanya, anak menggunakan motorik kasarnya ketika belajar dan diberikan kesempatan untuk menceritakan pengalamannya ketika proses pembelajaran berlangsung dan setelahnya. (Sari, 2018).

Menurut ahli *John Dewey* mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah pembelajaran yang konsepnya "*Leraning by Doing*" yaitu pembelajaran yang menekankan siswa untuk belajar secara aktif, bekerja secara produktif untuk menemukan berbagai macam pengetahuan. Anak diberikan sebuah proyek oleh guru untuk diselesaikan baik secara kelompok maupun individu dengan memilih sendiri sesuai minat dan pilihannya. Selanjutnya siswa menyelesaikan proyek tersebut dengan mengolahnya sedemikian rupa sesuai ide anak tersebut. (Sudjiono, 103: 2009). Pembelajaran berbasis proyek adalah sebuah metode pembelajaran sebagaimana guru memberikan sebuah media proyek kepada peserta didik, sehingga dalam proses belajarnya tersebut siswa bebas bereksplorasi, secara sintesis, interpretasi dan dengan dilanjutkan penilaian yang dapat menghasilkan informasi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik tersebut. (Wulandari, 2016). pendapat Amelia & Aisyah (2021) bahwa pada kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model berbasis proyek akan semakin memakan biaya, memerlukan desain khusus ketika *middle PJBL* bagi kelas yang menerapkannya untuk mencapai proses belajar yang maksimal.

Adapun proyek yang dilakukan pada penelitian ini adalah melalui kegiatan *ecoprint*. *Ecoprint* adalah sebuah karya dengan pola berbentuk berbagai macam daun dan berbagai macam bunga yang dipindahkan di atas permukaan kain dengan teknik morgan yaitu sebelumnya kain tersebut sudah diolah terlebih dahulu dengan menghilangkan lapisan lilin serta kotoran-kotoran halus sehingga warna tumbuhan mudah untuk menyerap (Fatmala & Hartati, 2020). *Ecoprint* sebuah karya yang menggunakan bahan dasar dedaunan dan bunga-bunga sebagai warna dan motifnya (Vidya Kharishma & Ulfa Septiana, 2020). *Project Based Learning* tidak hanya fokus pada hasil akhir, akan tetapi lebih fokus pada proses siswa dalam memecahkan masalah sehingga mampu menghasilkan produk baru. Dari pendekatan ini mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna dan berharga dengan bereksplorasi dan berpartisipasi secara aktif dalam melakukan proyeknya, terlebih lagi kegiatan proyek yang dilakukan sangat menarik. Tentu saja hal tersebut lebih menantang dibandingkan siswa hanya duduk diam di dalam kelas mendengarkan ceramah dari guru dan mengerjakan tugas dari guru melalui LKPD. Hal tersebut sehingga akan berpengaruh terhadap kemampuan kreativitas siswa.

Dari fenomena yang ditemukan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran *PJBL* Terhadap Kreativitas Peserta Didik Melalui *Ecoprint* di TK Dharma Wanita Mulyorejo Singgahan**".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2018): 107). Penelitian ini

menggunakan penelitian *true eksperimental design* dengan bentuk penelitian desain *petest posttest control group design*. Menurut pendapat Sugiyono, (2018: 112), bahwa *true eksperimental design* adalah penelitian yang dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Subyek pada penelitian ini adalah peserta didik kelompok B di TK Dharma Wanita Mulyorejo. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi dan dokumentasi, observasi yaitu suatu proses yang tersusun secara kompleks dari berbagai proses psikologis dan biologis (Sugiyono, 2018: 145). Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian berupa kurikulum lembaga, RPPH, foto kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran proyek melalui *ecoprint*, dan lain sebagainya yang memiliki relevansinya terhadap penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

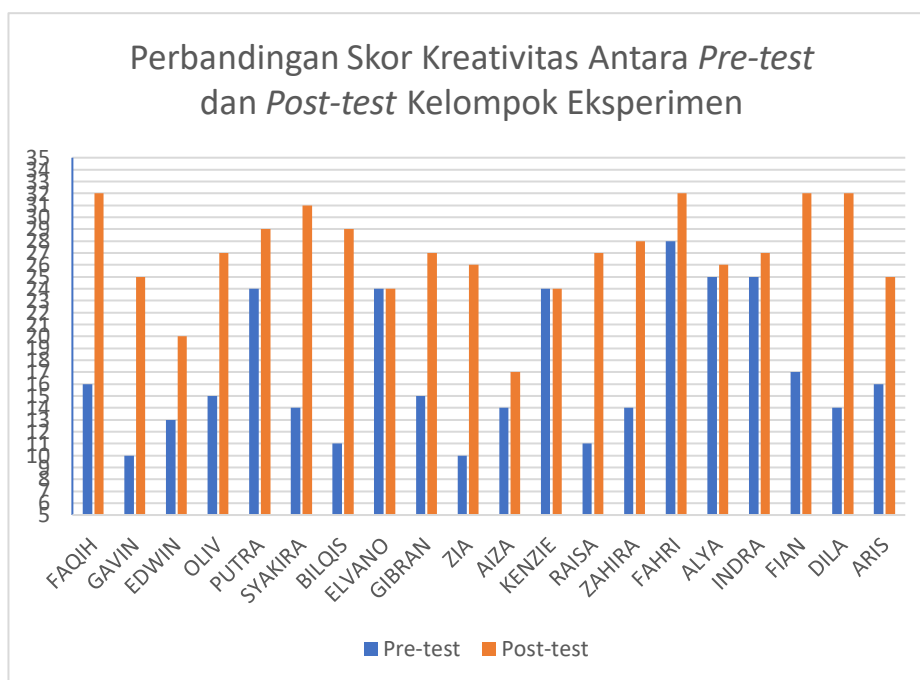
Hasil dari data *pretest* yang diperoleh pada kelompok kontrol adalah bahwa kemampuan kreativitas dari 20 anak nilai rata-rata 16,7 dengan skor tertinggi 28, sedangkan pada kelompok eksperimen hanya beda tipis yaitu 17,7 dengan nilai skor tertinggi sama 28. Sedangkan pada data *posttest* nilai rata-rata yang diperoleh kelompok kontrol adalah 19,6 dengan skor tertinggi 28 dengan diberikan perlakuan yang sama seperti semula yaitu dengan metode konvensional berupa pengembajngan kreativitas dengan metode ceramah dan pemberian tugas melalui buku LKPD. Sedangkan pada kelompok eksperimen dengan diberikan *treatment* berupa kegiatan belajar metode *PJBL* melalui *ecoprint*. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh kelompok eksperimen pada *posttest* adalah 27 dengan skor tertinggi 32. Sedangkan pada kelompok eksperimen pada data hasil *pretest* dan *posttest* terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan kreativitas peserta didik setelah diberikan *treatment* berupa model pembelajaran *PJBL*. Adapun data hasilnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 1. Perbandingan Skor Kreativitas Peserta Didik Kelompok Eksperimen antara *Pre-test* dan *Post-test* Sebelum dan Sesudah Diberikan *Treatment*

No	Kelompok Eksperimen Setelah Diberikan <i>Treatment</i>			
	Nama Anak	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Selisish
1	FAQIH	16	32	Meningkat 16
2	GAVIN	10	25	Meningkat 15
3	EDWIN	13	20	Meningkat 7
4	OLIV	15	27	Meningkat 12
5	PUTRA	24	29	Meningkat 5
6	SYAKIRA	14	31	Meningkat 17
7	BILQIS	11	29	Meningkat 18
8	ELVANO	24	24	Meningkat 0
9	GIBRAN	15	27	Meningkat 12
10	ZIA	10	26	Meningkat 16
11	AIZA	14	17	Meningkat 3
12	KENZIE	24	24	Meningkat 0
13	RAISA	11	27	Meningkat 16
14	ZAHIRA	14	28	Meningkat 14
15	FAHRI	28	32	Meningkat 4
16	ALYA	25	26	Meningkat 1
17	INDRA	25	27	Meningkat 2
18	FIAN	17	32	Meningkat 15
19	DILA	14	32	Meningkat 18
20	ARIS	16	25	Meningkat 9
	Jumlah	354	540	
	Jumlah Rata-rata	17,7	27	

Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang menjadi fokus penelitian oleh peneliti. Yang mana dari mulai awal penelitian dilakukan *pre-test* dan mengalami kenaikan hasil skornya

secara signifikan pada hasil skor *post-test*. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *PJBL* terhadap kreativitas peserta didik melalui *ecoprint* di TK Dharma Wanita Mulyorejo. Selanjutnya untuk melihat perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 1 Grafik Perbandingan Skor Kreativitas Peserta Didik antara *Pre-test* dan *Posttest* Pada Kelompok Eksperimen

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas terlihat bahwa hasil kelas eksperimen lebih daripada kelompok kontrol. Pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan nilai rata-ratanya adalah 17,7, dan setelah diberi perlakuan nilai rata-ratanya meningkat menjadi 27. Sedangkan pada kelompok kontrol nilai rata-rata adalah 16,7 tanpa diberi perlakuan nilai rata-ratanya menjadi 16,9. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua anak mengalami peningkatan pada kreativitasnya. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *PJBL*, sedangkan pada kelompok kontrol diberikan perlakuan dengan metode konvensional. Perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan hasil bahwa kreativitas peserta didik berkembang dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh model pembelajaran *PJBL* terhadap kreativitas peserta didik melalui *ecoprint* di TK Dharma Wanita Mulyorejo dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *PJBL* terhadap kreativitas peserta didik melalui *ecoprint* di TK Dharma Wanita Mulyorejo. Sebagaimana perolehan nilai skor rata-rata pada kelompok eksperimen ketika *pre-test* sebesar 17,7 dan ketika *post-test* sebesar 27. Sedangkan pada kelas kontrol pada saat *pre-test* nilai rata-rata sebesar 16,7 dan ketika *post-test* sebesar 16,9. Sehingga terdapat peningkatan hasil rata-rata skor kreativitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A. (2017). Permainan Warna Berpengaruh Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 118. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.23>
- Amelia, N., & Aisyah, N. (2021). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Dan Penerapannya Pada Anak Usia Dini Di Tkit Al-Farabi. *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 1(2), 181–199. <https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i2.3912>

- Fatmala, Y., & Hartati, S. (2020). Pengaruh Membuat Ecoprint terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusari*, 4(2), 1143–1155.
- Harli Annisa, dkk. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning Menggunakan Media Bahan Alam Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Persatuan. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10 No. 01.
- M. Fadlillah, D. (2014). *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini: Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif dan Menyenangkan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Mulyani, N. (2019). *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ningsih, R., Bachtiar, M. Y., & Indrawati. (2022). Meningkatkan Kreativitas Membuat Karya Seni pada Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Project Based Learning TK Kurnia Simomulyo Baru Surabaya Jawa Timur. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(2), 304–309.
- Rapiatunnisa, R. (2022). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(01), 17–26. <https://doi.org/10.46963/mash.v5i01.423>
- Sari, A. Y. (2018). Implementasi Pembelajaran Project Based Learning Untuk Anak Usia Dini. *Motoric*, 1(1), 10. <https://doi.org/10.31090/paudmotoric.v1i1.547>
- Sudjiono, Y. N. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono dan Hariyanto. (2020). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Vidya Kharishma, & Ulfa Septiana. (2020). Vidya Kharishma PELATIHAN TEKNIK ECOPRINT UNTUK GURU PAUD. *Prosiding: Seni, Teknologi, Dan Masyarakat*, 2, 183–187. <https://doi.org/10.33153/semhas.v2i0.119>
- Wulandari, F. . (2016). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Melatihkan Ketrampilan Proses Mahasiswa. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 5. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i2.257>
- Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati. (2014). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak- Kanak*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.